

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY SPASTIC HEMIPLEGIA DI RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Dwi Putri Lestari

Abstrak

Latar Belakang: *Cerebral palsy* merupakan gangguan neurologis yang berdampak pada perkembangan motorik anak akibat kelainan pada otak. Salah satu bentuknya adalah *cerebral palsy* tipe *spastic hemiplegia*, yang ditandai dengan kelemahan pada satu sisi tubuh, mencakup ekstremitas atas dan bawah, dengan kecenderungan ekstremitas atas lebih terdampak. Prevalensi pada kasus mencakup 20 – 30%.

Tujuan: Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui efektivitas penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastic hemiplegia*. **Metode:** Metode yang digunakan merupakan studi kasus, berisikan tentang data pasien yang meliputi identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisioterapi, intervensi serta evaluasi.

Hasil: Setelah melakukan evaluasi sebanyak 3 kali pertemuan, adanya perubahan pada GMFM. Tidak adanya perubahan pada GMFCS, spastisitas, kekuatan otot, dan *tightness* pada anak. **Kesimpulan:** Dari studi ini mengindikasikan bahwa masalah utama pasien berhasil diidentifikasi melalui pemeriksaan fisioterapi, dan intervensi yang dilakukan ditujukan untuk mengatasi permasalahan fungsional yang ditemukan.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy, Spastic, Hemiplegia, Neuro Developmental Treatment*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF SPASTIC HEMIPLEGIA CEREBRAL PALSY AT RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Dwi Putri Lestari

Abstract

Background: Cerebral palsy is a neurological disorder that has an impact on children's motor development due to abnormalities in the brain. One form is cerebral palsy of the spastic type of hemiplegia, which is characterized by weakness on one side of the body, covering the upper and lower extremities, with a tendency for the upper extremities to be more affected. The prevalence in cases ranges from 20 – 30%. **Objective:** The purpose of this paper is to determine the effectiveness of physiotherapy management in cases of cerebral palsy spastic hemiplegia. **Methods:** The method used is a case study, containing patient data which includes patient identity, anamnesis, physiotherapy examination, intervention and evaluation. **Results:** After evaluating 3 meetings, there were changes in GMFM. There is no change in GMFCS, spasticity, muscle strength, and tightness in the child. **Conclusion:** This study indicates that the main problem of the patient was successfully identified through physiotherapy examination, and the intervention was aimed at addressing the functional problems found.

Keywords: Cerebral Palsy, Spastic, Hemiplegia, Neuro Developmental Treatment